
PENGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI BAGI ASOSIASI BANK SAMPAH KOTA PADANG

Reni Dahar¹, Fitria Rahmi², Nino Sri Purnama Yanti³ Khairiyah Sufi Maharani⁴

^{1,2,3} FEB Universitas Dharma Andalas. Padang Sumatera Barat

Email: reni.d@unidha.ac.id, fitriarahmi@unidha.ac.id, ninosripurnama@unidha.ac.id

Abstrak

Bank Sampah anggota asosiasi Bank Sampah kota Padang yang menjadi mitra pengabdian ini umumnya masih melakukan pencatatan akuntansi secara manual. Permasalahan yang dihadapi mitra dalam pengabdian ini adalah dalam pencatatan yang dilakukan secara manual menyebabkan kesulitan dalam melakukan pencatatan data tabungan per nasabah serta pembuatan laporan keuangan Bank Sampah. Aplikasi berbasis komputer sangat diperlukan dalam pengelolaan Bank Sampah untuk memudahkan petugas dalam mengelola administrasi. Proses penginputan data akuntansi akan dilakukan dalam *excel for accounting* sehingga Bank Sampah mampu menghasilkan laporan-laporan yang berhubungan dengan kegiatan Bank Sampah. Mulai dari buku persediaan, buku simpanan nasabah, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Metode yang dirancang dalam kegiatan ini dimulai dari Pengenalan prinsip akuntansi pada pencatatan bank sampah, Perhitungan harga pokok persediaan pada bank sampah (penghitungan harga katalog) dan Pengenalan aplikasi akuntansi pada bank sampah. Hasil dari kegiatan ini Bank sampah mitra mampu menggunakan *aplikasi excel for accounting* yang sudah dirancang sehingga sudah bisa mengoperasikan transaksi memiliki data rinci persediaan, jumlah simpanan per nasabah dan laporan keuangan Bank Sampah.

Kata Kunci : *excel for accounting*, Laporan Keuangan Bank Sampah

PENDAHULUAN

Sampah telah menjadi ancaman serius bagi kelestarian bumi dan menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya pemanasan global. Adanya regulasi yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2012 yang sebelumnya juga termuat dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 telah mengubah paradigma lama dalam pengelolaan sampah yaitu pengumpulan pengangkutan dan pembuangan menjadi pengelolaan sampah baru (Wulandari, S., Meita, R.,

& Sunarto, 2023) Pengelolaan baru ini lebih berfokus pada minimalisasi sampah dan peningkatan nilainya dengan menerapkan prinsip 3R yakni *Reduce, Reuse, dan Recycle*. (Wulandari, S., Meita, R., & Sunarto, S., 2023). Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan (KLHK), volume timbulan sampah di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 19,45 juta ton (<https://databoks.katadata.co.id>). Sampah merupakan permasalahan yang hingga kini belum terselesaikan termasuk di Kota Padang. Bank sampah adalah

salah satu strategi penerapan 3R dalam pengelolaan sampah di tingkat masyarakat. Melalui bank sampah, akhirnya ditemukan satu solusi inovatif untuk “memaksa” masyarakat memilah sampah. Dengan menyamakan kedudukan sampah dengan uang atau barang berharga yang dapat ditabung, masyarakat akhirnya terdidik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilainya sehingga mereka mau memilah sampah (Kurnia, A. I., & Romansyah, D, 2015). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat merupakan kegiatan yang penting karena kegiatan tersebut dilakukan oleh komunitas sendiri dan memutuskan berbagai kebijakan sesuai dengan kebutuhan dan kemauan komunitas tersebut. (Utami, E. R., Indrasari, A., & Rezki, S. B, 2019).

Bank sampah memiliki kegiatan yang hampir sama dengan kegiatan bank pada umumnya. Yang membedakan adalah objek yang ditabung yaitu berupa sampah yang akan diubah menjadi rupiah, di mana pada periode penabungan sampah akan dipilah terlebih dahulu oleh pengurus bank sampah, kemudian akan dijual kepada pengepul. (Purnama, N., & Gusti Bagus Made Wiradharma, 2021). Pemberdayaan pengelolaan sampah merupakan tindakan strategis dan berkelanjutan, menjadi solusi alternatif yang terarah dan menguntungkan, baik bagi masyarakat maupun pemerintah dengan menekankan hakikat keswadayaan (Sulistiyani & Wulandari 2017). Pembangunan bank sampah diharapkan menjadi momentum awal dalam membina kesadaran kolektif masyarakat untuk mulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah (Suryani 2014). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat merupakan kegiatan yang penting karena kegiatan tersebut dilakukan oleh komunitas sendiri dan memutuskan berbagai kebijakan sesuai dengan kebutuhan dan kemauan komunitas tersebut. Keberhasilan pengelolaan sampah melalui program 3R di berbagai daerah menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan (Aryeti 2011). Bank sampah ini bertujuan utama untuk mengurangi volume sampah khususnya sampah non-organik dari kegiatan rumah tangga.

Pemerintah Kota Padang telah menggiatkan program bank sampah berbasis masyarakat untuk

peningkatan pengelolaan sampah kota di Kota Padang. Menurut data resmi dari pemerintah setempat, saat ini ada 30 bank sampah aktif di Kota Padang, namun yang terdaftar sebagai anggota Asosiasi Bank Sampah sebanyak 19 bank sampah. (<https://envira.id,2023>). Namun animo masyarakat dalam memanfaatkan bank sampah sebagai sarana pengelolaan sampah maupun menjadikannya bernilai ekonomi masih belum tinggi. Bank Sampah dapat berkembang dengan baik jika dikelola dengan baik termasuk dalam pengelolaan keuangan dan laporan keuangannya sehingga masyarakat semakin percaya untuk menabung sampah sebagai wujud kesadaran pengelolaan lingkungan sekaligus memberikan nilai tambah bagi ekonomi masyarakat. Menurut Santosa dan Kurnianingsih (2020) kendala yang dihadapi oleh pengelola Bank Sampah antara lain pengetahuan sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya literasi atau pengetahuan tentang mengelola keuangan bank sampah.

Dari identifikasi awal pada mitra yaitu asosiasi bank sampah kota Padang ditemukan beberapa kendala atau masalah yang sama dalam pencatatan akuntansi. Permasalahan yang menjadi prioritas adalah pengelola atau pengurus bank sampah belum memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan dan buku tabungan untuk para nasabah. Permasalahan di atas dapat diminimalkan dengan melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk para pengelola bank sampah supaya para pengelola memiliki pemahaman bagaimana cara membuat laporan keuangan dengan benar, sehingga diharapkan nantinya pengelola bisa menghasilkan laporan keuangan yang memadai dan dapat digunakan oleh pihak berkepentingan. Bank sampah mitra masih menggunakan catatan manual sehingga sulit untuk membuat laporan keuangan maupun membuat catatan atas tabungan masing-masing nasabah. Metode pencatatan dan pengelolaan keuangan secara manual yang selama ini dilakukan oleh petugas bank sampah seringkali kurang efektif, merepotkan dan menyebabkan kesalahan.

Menurut Kurnia dan Romansyah (2015), fungsi pencatatan keuangan adalah untuk melaksanakan

kegiatan secara efisien, membuat perencanaan yang efektif, sekaligus mengadakan pengawasan serta pengambilan keputusan yang tepat. Aplikasi berbasis komputer sangat diperlukan dalam pengelolaan Bank Sampah untuk memudahkan petugas dalam mengelola administrasi Bank Sampah. Proses penginputan data warga dan data sampah akan dilakukan dalam aplikasi Bank Sampah selanjutnya akan diperoleh laporan laporan yang berhubungan dengan kegiatan Bank Sampah (Rahmadi, R., & Mulyani, D.2017) Pelaksanaan aktivitas bank sampah membutuhkan pencatatan dalam akuntansi yang tepat untuk menunjang transparansi keuangan karena melibatkan nasabah sebagai penabung sampah. Ketika pencatatan keuangan telah sesuai maka akan menambah kepercayaan dari nasabah (masyarakat) terhadap bank sampah. Tingkat menabung sampah masyarakat pun semakin berkembang, pengelolaan bank sampah berjalan dengan baik, pemberdayaan masyarakat dan pengelola bank sampah akan terpenuhi.

METODE

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah pertama melaksanakan analisis situasi untuk menentukan permasalahan prioritas bersama Mitra Bank Sampah yang tergabung dalam asosiasi Bank Sampah, kedua menentukan solusi atas permasalahan prioritas, ketiga menyusun jadwal kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan Mitra Bank Sampah untuk memastikan kesediaan waktu Mitra dalam mengikuti kegiatan, pengelola Bank Sampah juga diminta untuk mengumpulkan bukti-bukti transaksi keuangannya untuk diuji cobakan pada saat pelatihan. Kemudian tim pengabdian menyusun materi pelatihan dan pendampingan untuk menyelesaikan permasalahan prioritas barulah dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan partisipasi penuh dari mitra asosiasi Bank Sampah kota Padang. Materi yang diberikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa: Pengenalan prinsip akuntansi pada pencatatan bank sampah, Perhitungan harga pokok persediaan pada bank sampah (penghitungan harga katalog) dan Pengenalan aplikasi akuntansi pada bank sampah tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini. Untuk membantu mitra dalam penggunaan aplikasi, tim pengabdian memberikan modul cara penggunaan aplikasi. Dalam modul dijelaskan fitur-fitur dan langkah-langkah penggunaan aplikasi dalam penyusunan laporan keuangan bank sampah. Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian adalah evaluasi mitra dan pelaporan. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini berjalan. Selain itu, evaluasi juga diperlukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mitra terhadap pemakaian aplikasi akuntansi dan penerapannya dalam pembuatan laporan keuangan. Pengelola bank sampah perlu mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan menurut standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Bank sampah saat ini dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia telah efektif mulai tanggal 1 januari 2018. (SAK EMKM, 2018). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan merupakan bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan. Penerapan SAK EMKM dapat membantu pengelola bank sampah dalam menyusun laporan keuangan yang disajikan dengan benar untuk pengambilan keputusan dengan memanfaatkan teknologi dan sistem informasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini terlaksana dengan dihadiri oleh Bank Sampah di Kota Padang yang tergabung dalam Asosiasi bank sampah kota Padang. Asosiasi Bank Sampah Kota Padang merupakan organisasi tingkat kota yang terbentuk berdasarkan Musyawarah Daerah dari 19 Bank Sampah anggota asosiasi di Kota Padang. Pelatihan ini diikuti oleh pengurus dari 8 (delapan) Bank sampah anggota asosiasi yang terdiri dari: Bank Sampah Bina Sadar Mulia, Bank Sampah Insan Oke, Bank Sampah Lidah Mertua, Bank Sampah Pancadaya 2, Bank Sampah Hidayah, Bank Sampah Mekarsari, Bank Sampah Pancadaya 3 dan Bank Sampah Maju Bersama, Jumlah peserta pelatihan adalah 15 orang dimana satu bank sampah mengikutsertakan 2 (dua) orang peserta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada hari Senin tanggal 15 November 2021,

dengan memberikan penjelasan teknis pencatatan transaksi termasuk perhitungan beban pokok penentuan harga pembelian sampah pada nasabah dengan memberikan harga katalog pengambilan harga tanpa perlu menunggu harga jual pada pengepul. Pencatatan terdiri dari: Jenis sampah yang diterima, Harga tiap jenis sampah per kg, Kondisi sampah yang diterima (kering), Cara pengemasan (sampah dimasukkan ke plastik atau semacamnya), Teknis pengangkutan (diantar ke bank sampah atau dengan sistem penjemputan), Penimbangan, Sistem pencatatan akuntansi, Bagi hasil dan Teknis pencairan tabungan

Pelatihan dimulai dengan perhitungan harga pokok persediaan pada bank sampah (penghitungan harga katalog). Untuk penentuan harga dan nilai persediaan pada pencatatan akuntansi perlu dibedakan jenis persediaan pada bank sampah sebagai berikut : Plastik, Logam, Kaleng, Kertas dan Kardus. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan prinsip akuntansi pada pencatatan Bank Sampah. Barulah setelah itu peserta diajarkan untuk menggunakan *Excel for Accounting* dalam pencatatan akuntansi Bank Sampah. *Excel For Accounting* menjadi pilihan untuk pelatihan menyusun laporan keuangan untuk para pengelola bank sampah, dimana *Excel For Accounting* ini sangat mudah di dapatkan karena merupakan salah satu program aplikasi komputer yang terdapat pada *Microsoft Excel* yang digunakan untuk mengolah data dan menyajikan laporan keuangan secara cepat dan akurat, sehingga dapat menghemat waktu dalam kegiatan operasional bank sampah. Program ini dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan dari setiap Bank Sampah. Dalam tahap pencatatan ada beberapa form yang akan digunakan oleh Bank Sampah yaitu a. Daftar Akun yang memuat kode akun dan saldo awal akun. b. Daftar Nasabah yang menyajikan informasi mengenai nasabah. c. Daftar Persediaan yang menginformasikan kode serta jenis persediaan yang dimiliki Bank Sampah dan d. Jurnal umum yang mencatat transaksi Bank Sampah. Dalam penjelasan tahap pencatatan dan pengikhtisaran bank sampah disajikan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (SAK-EMKM) dan disesuaikan dengan aktivitas umum yang ada di bank sampah. Pencatatan keuangan ini disusun

dengan pedoman siklus akuntansi yang menyajikan beberapa form pencatatan yang memudahkan dalam mencatat transaksi dan saling berkaitan.

Pencatatan dimulai dengan membuat daftar akun yang merupakan seluruh akun yang digunakan untuk pembukuan perusahaan. Dari proses wawancara dengan pengelola Bank Sampah diidentifikasi daftar akun masing-masing Bank Sampah.

Kode Akun	Nama Akun	Pos Saldo	Pos Laporan
1-000	ASET	-	-
1-100	ASET LANCAR	-	-
1-110	Kas	Db	LPK
1-120	Persediaan	Db	LPK
1-130	Prorang Usaha	Db	LPK
1-140	Perolehan	Db	LPK
1-150	Sewa Dibayar Dimuka	Db	LPK
1-160	Uang Muka Pembelian	Db	LPK
1-200	ASET TETAP	-	-
1-210	Peralatan Kantor	Db	LPK
1-220	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Db	LPK

Gambar 1. Daftar Akun

Setelah menyusun daftar akun masing-masing Bank Sampah akan dibantu untuk mengidentifikasi saldo awal. Pada kolom tabel berisi informasi kode akun, nama akun, saldo awal akun debit, dan saldo awal akun kredit diisi dengan ketik manual. Pada kolom tabel pos saldo dan pos laporan diisi dengan cara menggunakan data validation. (Pos saldo diisi dengan simbol: -, Db, Kr) dan (Pos laporan diisi dengan simbol:-LPK,LR). Setelah itu mengisi daftar nasabah sebagai data untuk pembuatan buku pembantu buku tabungan masing-masing nasabah secara otomatis melalui excel.

Rekening	Nama Nasabah	Alamat	Saldo Awal
3300001	Aira Hastiyya Putri	Jl SMP 21 9703/06 No.184, Kel. Bender Buat	
3300002	Chalrunviva Maulana Fitrach	Jl SMP 21 9703/06 No.35, Kel. Bender Buat	
3300003	Firdaus Syehputra	Jl SMP 21 9703/06 No. . Kel. Bender Buat	
3300004	Niken Pratiwi	Jl SMP 21 9703/06 No. . Kel. Bender Buat	
3300005	M Rizky Maulana	Jl SMP 21 9703/06 No.184, Kel. Bender Buat	
3300006	Rizka Agustini Pratiwi	Jl SMP 21 9703/06 No.29, Kel. Bender Buat	
3300007	Putra Pajar Suryanto	Jl SMP 21 9703/06 No.27, Kel. Bender Buat	
3300008	Ira Resti Amelia	Jl SMP 21 9703/06 No.22, Kel. Bender Buat	
3300009	Muhammad Rafiq Primansyah	Jl SMP 21 9703/06 No.20, Kel. Bender Buat	
3300010	Reva	Jl SMP 21 9703/06 No. . Kel. Bender Buat	
3300011	Muhammad Ihsan	Jl SMP 21 9703/06 No.1, Kel. Bender Buat	
3300012	Harlan Pratama	Jl SMP 21 9703/06 No. Kel. Bender Buat	

Gambar 2. Daftar Nasabah

Transaksi Bank sampah akan dicatat dalam jurnal umum yang sudah terhubung dengan setiap buku

bantu sehingga otomatis akan memperbaharui catatan di kartu persediaan dan buku simpanan nasabah. Jurnal umum merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan bank sampah.

Berikut tampilan jurnal umum Bank Sampah.

Tanggal	Buku	Talangan	Penjualan	Retensi	Kasual	Kode Akun	Kode Nasabah	Kode Tabungan	Debit	Kredit
01/01/20	1	17,5			Retensi	5-120		05P-11	17,500	
01/01/20	1				Retensi	5-120	15050001			17,500
01/01/20	1				Retensi	5-120				17,500
01/01/20	1	0			Retensi	5-120		05P-11	0,000	
01/01/20	1				Retensi	5-120	15050001			4,500
01/01/20	1				Retensi	5-120				1,500

Gambar 3. Jurnal Transaksi

Petugas hanya perlu mengisi jurnal umum ini dan semua buku bantu dan laporan keuangan akan membaca data dari jurnal dan kertas kerja ini, sampai akhirnya nanti akan dihasilkan laporan keuangan Bank Sampah. Secara otomatis juga nanti Buku besar masing-masing akun dapat dilihat, sesuai dengan jumlah akun yang ada pada bank sampah

Worksheet bantu selanjutnya adalah kertas kerja. Menurut Dwi Martani, dkk (2016:87) kertas kerja adalah satu lembar dokumen dimana berisi neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo disesuaikan, laporan laba rugi komprehensif, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan saldo laba.

Kode Akun	Nama Akun	Rinc. Saldo	Neraca Saldo		Rinc. Laporan	Laporan Posisi Keuangan	
			Debit	Kredit		Debit	Kredit
1.000	UMUM						
1.100	ASSET LAMBAH		2.571.401				
1.120	Sisa	0%			0%		
1.125	Persediaan	0%	478.000		0%		
1.130	Pinjaman Utama	0%			0%		
1.140	Pembelian	0%	100.000		0%		
1.150	Sisa Utang Perbankan	0%			0%		
1.160	Utang Mula Perbankan	0%			0%		
1.170	ASSET LANCAR						
1.210	Saluran Kasier	0%	3.200.000		0%		
1.220	Saluran Perseorangan Nasabah	0%	1077.300		0%		
1.300	LIABILITAS						
1.310	LIABILITAS LAMBAH						

Gambar 4. Kertas Kerja

Adapun beberapa laporan yang akan dihasilkan dari tahap pencatatan ini adalah : a. Buku pembantu persediaan yang menyajikan informasi mengenai nilai saldo masing-masing persediaan sampah c. Buku pembantu tabungan nasabah yang menyajikan saldo tabungan tiap nasabah bank sampah. Jika data nasabah sudah terdaftar maka secara otomatis saat

nasabah menabung sampah dan dientry transaksinya maka buku besar pembantu simpanan masing-masing nasabah juka akan terisi.

No	Tanggal	Buku	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1	01/01/2020	1	Simpanan Nasabah	-	15.125	15.125
2	01/01/2020	2	Simpanan Nasabah	-	4.500	17.625
3	01/01/2020	3	Simpanan Nasabah	-	12.788	30.413
4	01/01/2020	4	Simpanan Nasabah	-	288	30.800
5	01/02/2020	02	Simpanan Nasabah	-	25.700	34.300
6	01/02/2020	03	Simpanan Nasabah	-	12.750	67.050
7	01/02/2020	04	Simpanan Nasabah	-	9.075	76.125
8	01/02/2020	05	Simpanan Nasabah	-	338	76.463
9	01/02/2020	06	Simpanan Nasabah	-	2.250	78.713
10	01/03/2020	08	Simpanan Nasabah	-	1.575	80.288
11	01/03/2020	09	Simpanan Nasabah	-	3.000	83.288

Gambar 5. Buku Bantu Simpanan

Program ini juga akan membantu dalam pembuatan Kartu persediaan yang berisikan rincian lengkap aktivitas transaksi yang terjadi untuk setiap jenis persediaan. Termasuk diantaranya transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan pengembalian. Kartu persediaan dapat membantu bank sampah dalam mengontrol persediaan dengan cara yang lebih efektif karena juga sudah diotomatisasi dengan membaca kode persediaan setiap kali terjadi transaksi. Tampilan lembar kerja Kartu Stock Persediaan sebagai berikut :

No	Tanggal	Buku	Talangan	Penjualan	Sisa Tabungan	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1	01/01/22	1	17,5	0	17,5	Persediaan	17.500	-	17.500
2	02/01/22	6	4,5	0	22	Persediaan	4.500	-	22.000
3	18/01/22	21	1,2	0	23,2	Persediaan	1.200	-	23.200
4	01/02/22	32	31,6	0	54,8	Persediaan	31.600	-	54.800
5	05/02/22	37	7	0	61,8	Persediaan	7.000	-	61.800
6	12/02/22	53	6	0	67,8	Persediaan	6.000	-	67.800
7	19/02/22	60	3,5	0	71,3	Persediaan	1.500	-	71.300
8	19/02/22	68	0	71,3	0	Persediaan	-	71.300	-
9	01/03/22	91	21	0	21	Persediaan	21.000	-	21.000
10	07/03/22	107	5	0	26	Persediaan	5.000	-	26.000

Gambar 6. Buku Bantu Persediaan

Pelatihan juga menjelaskan prinsip laporan menurut SAK EMKM. Dalam SAK EMKM (2018:47), laporan keuangan sebuah entitas disusun dengan asumsi dasar akrual dan

kelangsungan usaha. Dalam asumsi dasar akrual, akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban saat telah sesuai dengan definisi kriteria pengakuan untuk masing-masing akun tersebut. Sebuah laporan keuangan yang lengkap terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan, yang berisikan baik tambahan maupun rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Menurut SAK EMKM (2018:9) Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang Aset, liabilitas, dan akuitas entitas disajikan pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan format urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Namun dapat menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas dan liabilitas berdasarkan jatuh tempo. Berikut adalah tampilan laporan posisi keuangan:

BANK SAMPAH				
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
PER 31 DESEMBER 202X				
Kode Akun	Nama Akun	31/12/202X	31/12/202X	
1-000	ASET			
1-100	ASET LANCAR			
1-110	Kas	2.577.467	2.000.000	
1-120	Persediaan	478.000	378.000	
1-130	Piutang Usaha	-	-	
1-140	Perlengkapan	950.000	850.000	
1-150	Sewa Dibayar Dimuka	-	-	
1-160	Uang Muka Pembelian	-	-	
	JUMLAH ASET LANCAR	4.005.467	3.228.000	

Gambar 7. Tampilan Laporan Posisi Keuangan

Menurut SAK EMKM (2018:11) Laporan Laba rugi menyajikan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode, pos-pos yang mencakup dalam laporan ini ialah pendapatan, beban keuangan, beban pajak. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. Dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif atas periode lalu dan bukan sebagai laba atau rugi dalam periode terjadinya

perubahan. Berikut tampilan laporan laba rugi Bank Sampah :

BANK SAMPAH			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20xx			
Kode Akun	Nama Akun	31/12/2022	31/12/2021
4-000	PENDAPATAN	-	-
4-100	Penjualan barang	3.027.467	2.500.000
4-300	Pendapatan Jasa	689.611	450.000
	JUMLAH PENDAPATAN	3.717.078	2.950.000
4-200	Harga Pokok Penjualan Barang	2.280.445	1.980.000
	JUMLAH HARGA POKOK PENJUALAN	2.280.445	1.980.000
5-000	BEBAN OPERASIONAL	-	-
5-100	Beban Pokok Penjualan	-	-
5-200	Beban Gaji	500.000	380.000
5-300	Beban Listrik, Air & Telepon	600.000	500.000
5-400	Beban Perlengkapan Kantor	1.350.000	970.000
5-500	Beban Sewa	-	-
5-600	Beban Penyusutan Peralatan	218.750	218.750

Gambar 8. Tampilan Laporan Laba Rugi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi untuk asosiasi Bank Sampah Kota Padang sangat dibutuhkan oleh mitra pengabdian karena hampir semua Bank Sampah mengalami kendala dalam membuat pembukuan nasabah dan laporan keuangan Bank Sampah karena pengelola umumnya tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan melakukan pencatatan secara manual Para peserta sangat antusias dan tertarik dalam mengenal aplikasi akuntansi ini karena disadari aplikasi ini akan sangat memudahkan mereka. Untuk dapat melakukan pencatatan akuntansi dengan baik maka pengelola Bank Sampah harus memiliki pencatatan yang benar dan sesuai dengan prinsip akuntansi. Untuk itu dalam pelatihan ini diberikan pemahaman awal tentang prinsip akuntansi dan pengenalan penggunaan aplikasi akuntansi untuk memudahkan pengelola dalam melakukan pencatatan. Pengabdian ini akan dilanjutkan dengan melakukan pendampingan pada setiap Bank Sampah.

Waktu yang diperlukan dalam melaksanakan pelatihan bagi mitra yang hanya satu hari dirasakan belum cukup maka untuk itu diperlukan keberlanjutan proses pendampingan karena dalam identifikasi awal ditemukan perbedaan dalam

produk dan mekanisme perhitungan harga pokok pada setiap Bank Sampah. Sesuai dengan hasil evaluasi, disarankan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini dilakukan secara berkelanjutan. Bank Sampah mitra yang hadir meminta pendampingan sehingga mendukung kegiatan usaha mereka yang juga dapat membantu menjahterakan anggota dan nasabah. .

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak – pihak yang mendukung dalam penulisan ini. Ucapan terimakasih disampaikan kepada lembaga yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan. Terutama kepada LPPM Universitas Dharma Andalas yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat menyelesaikan Tri Darma Perguruan Tinggi di Universitas Dharma Andalas dan Pengurus Asosiasi Bank Sampah Kota Padang yang telah memfasilitasi PKM ini serta Mitra Bank Sampah yang telah menghadiri acara pelatihan ini.

DOKUMENTASI



Penyampaian materi oleh tim



Kegiatan pengabdian



Foto bersama tim dan mitra

REFERENSI

- Aryeti, 2011. Peningkatan Peranserta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung pada Bank Sampah di Kelurahan Babakan Surabaya, Kiaracondong Bandung. *Jurnal Permukiman*, 6(1), pp.40–46.
- Asih, H. M., & Primasari, I. A. (2019, November). Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas pada produksi daur ulang sampah plastik. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 1, No. 1, pp. 309-318).
- Colia, R. S., Astuti, M., & Marlina, M. (2022). Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Sociopreneur Dalam Rangka Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Wilayah Limo Depok. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 493-502.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/09/ri-hasilkan-19-juta-ton-timbunan-sampah-pada-2022> [Internet].
- <https://envira.id/kota-padang-semangat-kurangi-limbah-sampah-plastik-2023> [Internet].
- Hadi DW. (2018). Deklarasi Pengurangan Sampah Kantong Plastik [Internet]. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Available from: <http://www.menlhk.go.id/siaran-227-deklarasi-pengurangan-sampah-kantongplastik.html>. 2018.

- Khairawati, S., & Irton, I. (2023). Pelatihan Akuntansi Keuangan Menuju Tatakelola Bank Sampah Yang Akuntabel. *Jalin-Mas: Jurnal Kolaborasi dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 8-13.
- Kurnia, A. I., & Romansyah, D. (2015). Rancangan Sistem Siklus Akuntansi Pada Bank Sampah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3(1), 39-55
- Martani, Dwi, Dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1* Jakarta : Salemba Empat
- Novrizal. Novrizal. (2016) Menyambut Hari Peduli Sampah Nasional 2016 [Internet]. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2016.
- Purnama, N., & Gusti Bagus Made Wiradharma, I. (2021). Pendampingan Penggunaan Sistem Pelaporan Keuangan pada Tempat Pengelolaan Sampah di Desa Cemenggaon. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(2), 36-44.
- Rahmadi, R., & Mulyani, D. (2017). Model Sistem Informasi Keuangan Bank Sampah Syariah (Micro Finance). *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 5(3).
- SAK EMKM (Edisi 2) (2018).. Jakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Santoso, F. I., & Kurnianingsih, W. (2020). Analisis Implementasi Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Pada Bank Sampah Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20 (2), 241-247
- Sulistiyani, A.T. & Wulandari, Y., 2017. Proses Pemberdayaan Masyarakat Desa Sitimulyo , Kecamatan Piyungan , Kabupaten Bantul dalam Pembentukan Kelompok Pengelola Sampah Mandiri. *Indonesia Journal of community Engagement*, 2(2), pp.146–162.
- Suryani, A., 2014. Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi*, 5, pp.71–84.
- Utami, E. R., Indrasari, A., & Rezki, S. B. (2019). Modernisasi Pengelolaan Keuangan dan Produk Bank Sampah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 9-16.
- Wulandari, S., Meita, R., & Sunarto, S. (2023). Pelatihan Akuntansi Sederhana Pada Bank Sampah Mentari. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(2), 506-511.